

ABSTRAK

Pemilih yang berada di Indonesia terbagi menjadi tiga kategori yaitu pemilih rasional, pemilih emosional dan pemilih pemula. Partisipasi pemilih dalam pelaksanaan pemilihan umum setiap lima tahun sekali berdasarkan aturan yang ada di Indonesia selalu mengalami perubahan jumlah partisipasi. Perubahan persentase pada jumlah pemilih menjadikan pemilih pemula sebagai salah satu kategori pemilih yang mampu memberikan hak suaranya berdasarkan dengan efikasi dalam dirinya. Efikasi politik adalah kebutuhan individu dalam mencapai kestabilan demokrasi dan memberikan keyakinan pada individu untuk ikut dalam sebuah kegiatan politik. Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok untuk ikut secara aktif dalam kehidupan politik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi politik dengan partisipasi politik pada pemilih pemula. Hipotesis pada penelitian ini yaitu ada hubungan yang positif antara efikasi politik dengan partisipasi politik pada pemilih pemula. Subjek penelitian ini berjumlah 75 pemilih pemula, usia minimal subjek yaitu 17 tahun dan maksimal 21 tahun. Cara pengambilan subjek dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan data penelitian ini menggunakan Skala efikasi politik dan Skala partisipasi politik. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,841 dengan $p = < 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara efikasi politik dengan partisipasi politik.

Kata Kunci: efikasi politik, partisipasi politik

ABSTRACT

Voters in Indonesia are divided into three categories, namely rational voters, emotional voters and novice voters. Voter participation in the implementation of general elections every five years based on existing rules in Indonesia always changes the number of participations. Changes in the presentation of the number of voters make novice voters one of the categories of voters who are able to cast their ballots based on their inner efficacy. Political efficacy is the need for individuals to achieve democratic stability and provide confidence in individuals to participate in political activities. Political participation is the activity of a person or group to participate actively in political life. This study aims to determine the relationship between political efficacy and political participation in novice voters. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between political efficacy and political participation in novice voters. The subjects of this study amounted to 75 novice voters, the minimum age of the subject is 17 years and the maximum is 21 years. How to take the subject by using purposive sampling method. The data collection of this research used the political efficacy scale and the political participation scale. The data analysis technique used is the product moment correlation of Karl Pearson. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient (r_{xy}) was 0.841 with $p = < 0.000$ ($p < 0.05$). These results indicate that there is a positive relationship between political efficacy and political participation.

Keyword: *political efficacy, political participation*